

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kesadaran Spiritual Juru Kunci Makam Desa Ngujung Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Istahyul Khusnul Khotimah, NIM. 1860303222022, dengan dosen pembimbing Dr. Achmad Sauqi, M.Pd.I.

Kata kunci: Kesadaran Spiritual, Juru Kunci Makam, Pengalaman Spiritual

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesadaran spiritual yang dimiliki oleh juru kunci makam Desa Ngujung Kabupaten Tulungagung dalam menjalankan perannya di tengah masyarakat. Juru kunci tidak hanya bertugas menjaga makam, tetapi juga menjalankan berbagai laku spiritual yang membentuk kedalaman batin, kepekaan spiritual, serta kedekatan dengan Allah SWT. Berbagai pengalaman hidup, praktik keagamaan, dan tirakat yang dijalani menjadikan juru kunci memiliki pemaknaan tersendiri terhadap kesadaran spiritual. Penelitian ini berfokus untuk mengungkap makna kesadaran spiritual dan pengalaman spiritual pada juru kunci makam Desa Ngujung Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan perspektif Tasawuf Psikoterapi sebagai kerangka analisis dalam memahami pengalaman batin yang melatarbelakangi kesadaran spiritual tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan informan utama yaitu juru kunci makam di Desa Ngujung. Analisis data dilakukan menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) untuk memahami pengalaman subjektif informan secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) Pemaknaan kesadaran spiritual terbagi menjadi dua yaitu: pertama, kedekatan dengan Allah SWT sebagai sumber ketenangan batin yang diwujudkan melalui ibadah, zikir, doa, dan laku spiritual; kedua, keseimbangan batin yang menjadikan individu mampu bersikap ikhlas, sabar, serta bijaksana dalam menghadapi kehidupan. b) Pengalaman spiritual yang membentuk kesadaran spiritual meliputi praktik tirakat, pengendalian diri, refleksi diri, serta pengalaman hidup yang menumbuhkan rasa syukur, ketenangan jiwa, berpikir positif, dan sikap tawakal kepada Allah SWT.

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled “Spiritual Awareness of the Grave Caretaker in Ngujang Village, Tulungagung Regency” was written by Istahyul Khusnul Khotimah, NIM. 1860303222022, with supervisor Dr. Achmad Sauqi, M.Pd.I.

Keywords: *Spiritual Awareness, Grave Caretaker, Spiritual Experience*

This study is motivated by the spiritual awareness possessed by the grave caretaker (juru kunci) of Ngujang Village, Tulungagung Regency, in carrying out his role within the community. The juru kunci is not only responsible for maintaining and safeguarding the grave, but also engages in various spiritual practices that cultivate inner depth, spiritual sensitivity, and closeness to Allah SWT. Through life experiences, religious practices, and ascetic disciplines, the juru kunci develops a unique understanding of spiritual awareness. This study focuses on exploring the meaning of spiritual awareness and spiritual experiences among the grave caretaker of Ngujang Village, Tulungagung Regency, using the perspective of Sufism Psychotherapy as an analytical framework to understand the inner experiences underlying such spiritual awareness.

This research employs a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The sampling technique used was purposive sampling, with the main informants being grave caretakers in Ngujang Village. Data analysis was conducted using Interpretative Phenomenological Analysis to gain a deep understanding of the informants’ subjective experiences.

The results of the study indicate that: (a) the meaning of spiritual awareness is divided into two aspects: first, closeness to Allah SWT as a source of inner peace, manifested through worship, remembrance, prayer, and spiritual practices; second, inner balance that enables individuals to embody sincerity, patience, and wisdom in facing life. (b) The spiritual experiences that shape spiritual awareness include ascetic practices (tirakat), self-control, self-reflection, and life experiences that foster gratitude, inner peace, positive thinking, and a sense of surrender to Allah SWT.

الملخص

الأطروحة التي تحمل عنوان "الوعي الروحي لصانع الأفعال في قرية نجوجانغ، مقاطعة تولونغونغ" كتبها إستاھيو الخوسنول خوتيماه، رقم تعريف الطالب ١٨٦٠٣٠٣٢٢٢٠٢٢، مع المشرف الدكتور أحمد ساقی، ماجستير في الشرطة.

الكلمات المفتاحية: الوعي الروحي، قفل القبر، التجربة الروحية

هذا البحث مدفوع بظاهرة الوعي الروحي التي يمتلكها صانعو الأفعال في أداء دورهم في المجتمع. فصانع الأفعال ليس مسؤولاً فقط عن حراسة القبر جسدياً، بل أيضاً عن أداء المسؤوليات الروحية المتعلقة بالقيم الدينية والثقافية والروحية. يتشكل الوعي الروحي من خلال تجارب الحياة، والممارسات الدينية، والممارسات الروحية التي تمارس باستمرار. كل فرد لديه تجربة روحية مختلفة في تفسير القرب من الله سبحانه وحوله، لذا يهتم الباحثون بمعرفة معنى الوعي الروحي بشكل أعمق والتجارب التي تشكل الوعي الروحي في صانع الأفعال القبور.

يستخدم هذا البحث نوعاً من البحث النوعي مع نهج ظاهري. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة، والمقابلات المتعمقة، والتوثيق. تستخدم هذه الدراسة تقنية أخذ عينات هادفة مع المخبر الرئيسي، وهو صانع الأفعال في قرية نجوجانغ. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام التحليل الظاهري التفسيري لفهم التجارب الذاتية للمخبرين بعمق.

تظهر نتائج الدراسة أن أ) معنى الوعي الروحي ينقسم إلى قسمين، وهما: أولاً، القرب من الله سبحانه وتعالى كمصدر للسلام الداخلي يتجلى من خلال العبادة، والذكر، والصلاة، والممارسة الروحية؛ ثانياً، التوازن الذهني الذي يجعل الأفراد قادرين على أن يكونوا صادقين وصابرين وحكماء في مواجهة الحياة. ب) تشمل التجارب الروحية التي تشكل الوعي الروحي ممارسة التراكة، وضبط النفس، والتأمل الذاتي، وتجارب الحياة التي تعزز الامتنان وراحة البال والتفكير الإيجابي وموقف التوكل تجاه الله سبحانه والله.